

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan tahun 2003 dapat disusun dan diselesaikan.

Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan tahun 2003 disusun berdasarkan hasil Pengukuran Kinerja berbagai referensi antara lain : Evaluasi pelaksanaan kegiatan di Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan, Kebijakan Pembangunan Nasional, Regional maupun Kabupaten Lamongan serta masukan dari seluruh jajaran pejabat/staf di Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan.

LAKIP Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan merupakan suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik.

Dengan demikian diharapkan akan tercipta suatu kondisi *good governance* (kepemerintahan yang baik) di lingkungan Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan dan mampu menyediakan *public good service* sebagaimana yang diharapkan masyarakat.

Disadari bahwa penyusunan LAKIP ini masih jauh dari sempurna, sehingga saran dan kritik dari berbagai pihak dalam penyempurnaan LAKIP ini di masa yang akan datang.

Lamongan, Maret 2004



RINGKASAN EKSEKUTIF

Dengan telah berlakunya Inpres No 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah dan ditindak lanjuti dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No. 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan sebagai unsur Pelaksana Daerah yang berada dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah berkewajiban menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan tahun 2003 melaporkan capaian kinerja selama tahun 2003 yang menagacu pada Rencana Strategik Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan dan Rencana Strategik Kabupaten Lamongan tahun 2002 - 2006.

Rencana strategik Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan telah dijalankan dalam Rencana Kinerja tahun 2003 sebagai komitmen untuk pelaksanaan kinerja tahun 2003. Sesuai dengan Rencana Kinerja tahun 2003 tersebut, Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan telah merencanakan 8 (delapan) sasaran strategik untuk mencapai 5 (lima) tujuan dan 5 (lima) program dan 19 (sembilan belas) kegiatan serta 3 (tiga) program pusat/Propinsi dengan 4 (empat) kegiatan.

Untuk melaksanakan strategi dalam upaya pencapaian sasaran tersebut anggaran yang digunakan sebesar Rp 8.825.742.000,- berasal dari APBD Kabupaten Lamongan tahun 2003 sebesar Rp. 3.473.347.000,- , APBD Propinsi Jawa Timur sebesar Rp. 28.500.000,- dan APBN sebesar Rp. 5.323.895.000,-.

Dari 8 (delapan) sasaran strategik yang telah ditetapkan, capaian kinerja pada tahun 2003 sebanyak 23 (dua puluh tiga) kegiatan tercapai masing-masing 100 % sedangkan untuk 1 (satu) kegiatan tercapainya peningkatan produksi perikanan pada program gardu taskim tercapai 66,6 %.

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
BAB II : PERENCANAAN	2
A. Rencana Strategis	2
B. Rencana Kinerja	6
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	11
A. Pengukuran Kinerja	11
B. Evaluasi Kinerja	11
C. Analisis Akuntabilitas Kinerja	12
D. Akuntabilitas Keuangan	14
E. Permasalahan dan Pemecahannya	17
BAB IV : PENUTUP	22
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

BAB. I

PENDAHULUAN;

Pembangunan Perikanan, Kelautan dan Peternakan di Kabupaten Lamongan merupakan bagian integral dari Pembangunan Kabupaten Lamongan, secara konseptual direncanakan berdasarkan Pola Dasar (Poldas) dan Program Pembangunan Daerah (Propeda) Kabupaten Lamongan, sekaligus merupakan penjabaran dari Pembangunan Perikanan, Kelautan dan Peternakan Regional Jawa Timur maupun Nasional dengan menitik beratkan pembangunan pada Optimalisasi Pemberdayaan Potensi Perikanan, Kelautan dan Peternakan baik Sumberdaya Manusia Manusia (SDM) maupun Sumberdaya Alam (SDA).

Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan, adalah salah satu Perangkat Daerah merupakan unsur pelaksana dibidang Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas; dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas dibawah dan bertanggung jawab Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah

Sesuai dengan Keputusan Bupati Lamongan Nomor 14 Tahun 2001, Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan mempunyai Tugas Pokok melaksanakan kewenangan otonomi Daerah Kabupaten Lamongan dalam rangka Pelaksanaan tugas desentralisasi dibidang Perikanan Kelautan dan Peternakan.

Dalam melaksanakan tugas, Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan mempunyai fungsi : Perumusan Kebijakan, Perencanaan, Pelaksanaan teknis, Pengawasan fungsional serta tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan Tugas dan Fungsinya

Adapun Susunan Organisasi Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan, tertuang pada lampiran I.

BAB. II

PERENCANAAN

A. RECANA STRATEGIK

1. V I S I

Sesuai dengan tuntutan dan perkembangan perekonomian dan kebutuhan masyarakat maka diperlukan manajemen pembangunan perikanan, kelautan dan peternakan yang modern dengan meningkatkan keberpihakan kepada petani, nelayan dan peternak untuk memanfaatkan peluang yang ada. Selanjutnya diwujudkan dalam VISI pembangunan perikanan, kelautan dan peternakan Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

"TERWUJUDNYA PEMBUDIDAYA IKAN ,NELAYAN DAN PETERNAK YANG TANGGUH, MANDIRI, BERBUDAYA INDUSTRI,BERWAWASAN AGRIBISNIS DAN BERBASIS SUMBERDAYA LOKAL "

Makna dari visi tersebut adalah keadaan masyarakat Kabupaten Lamongan yang bekerja sebagai pemelihara ikan, penangkapan ikan dan memelihara ternak yang mampu bertahan dalam berbagai perubahan keadaan, dan berupaya merubah dari kegiatan yang bersifat tradisional menuju industri dan berjiwa bisnis dengan mengutamakan potensi yang ada di daerah.

Tujuan penetapan visi tersebut adalah:

1. Mencerninkan keinginan yang akan dicapai oleh Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan
2. Memberikan arah dan focus strategi yang jelas
3. Memilih orientasi terhadap masa depan
4. Memerdayakan potensi yang tersedia
5. Arah pengelolaan yang produktif dan lestari

2. M I S I

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, maka perlu dirumuskan misi yang dapat menggerakkan dan mewujudkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai melalui berbagai upaya dalam pelaksanaannya. Adapun MISI Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

1. Mengembangkan dan mendayagunakan sumberdaya perikanan, kelautan dan peternakan secara optimal dan berkelanjutan;
2. Mengembangkan kemandirian kelembagaan Pembudidaya Ikan, Nelayan dan Peternak yang tangguh, mandiri dan berdaya saing.
3. Merekayasa dan menerapkan teknologi tepat guna, ramah lingkungan secara dinamis;
4. Menciptakan lapangan kerja dan kesempatan berusaha

3. NILAI-NILAI

Guna mewujudkan visi melalui misi yang telah ditetapkan maka diperlukan adanya nilai luhur yang harus dijalankan dalam bentuk sikap dan perilaku sehari-hari bagi setiap insan perikanan, kelautan dan peternakan Kabupaten Lamongan. Dengan nilai yang telah ditetapkan, ada pedoman untuk bersikap terhadap satu sama lain, bagaimana menghargai masyarakat luas serta sebagai batas sejauh mana boleh melangkah dalam menjalankan tugas.

Adapun nilai-nilai yang ditetapkan adalah sebagai berikut.

1. Iman dan taqwa, percaya bahwa segala sesuatu yang dikerjakan akan dipertanggung jawabkan dihadapan Tuhan Yang Maha Esa.
2. Usaha Perjuangan, bekerja tanpa pamrih untuk mencapai keberhasilan
3. Inovasi, berupaya melaksanakan tugas yang telah dibebankan dengan cara menciptakan /mengupayakan teknologi tepat guna sesuai dengan kebutuhan masyarakat di daerah.

4. **Tangguh**, melaksanakan tugas yang dibebankan selalu dihadapi dengan rasa penuh tanggung jawab.
5. **Mandiri**, melaksanakan tugas yang dibebankan dengan baik tanpa adanya ketergantungan pada pihak lain.
6. **Sejahtera**, dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi akan memberikan peluang berusaha /kesempatan kerja, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan.

4. TUJUAN DAN SASARAN

Sesuai dengan tuntutan dan perkembangan perekonomian dan tuntutan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks, maka diperlukan manajemen pembangunan perikanan, kelautan dan peternakan yang modern dan berbasis pada keberpihakan kepada petani dalam memanfaatkan peluang-peluang yang ada dengan menetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut :

a. Tujuan

1. Meningkatkan produksi Perikanan, Peternakan yang bersifat komoditas unggulan guna memenuhi kebutuhan pangan dan bahan baku industri baik untuk konsumsi domestik maupun ekspor.
2. Meningkatkan kemampuan organisasi yang ada dengan mengoptimalkan keseluruhan fungsi manajemen.
3. Meningkatkan dan mengembangkan kelembagaan kelompok Pembudidaya Ikan, Nelayan dan Peternak
4. Memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha di bidang Perikanan Kelautan dan Peternakan.
5. Mengembangkan inovasi teknologi ramah lingkungan.

b. Sasaran

1. Terwujudnya peningkatan produksi komoditas unggulan perikanan kelautan dan peternakan
2. Terwujudnya peningkatan populasi ternak
3. Terwujudnya peningkatan kemampuan aparatur Dinas PKP dalam rangka pelayan prima dan tranfer teknologi
4. Terwujudnya kelompok pembudidaya ikan, nelayan dan peternak yang tangguh, mandiri dan berdaya saing.
5. Terbentuknya usaha kemitraan di bidang perikanan dan peternakan
6. Terwujudnya inovasi teknologi ramah lingkungan di bidang perikanan kelautan dan peternakan
7. Terwujudnya peningkatan lapangan kerja serta kesempatan berusaha dalam bidang Perikanan Kelautan dan Peternakan.
8. Terwujudnya peningkatan pendapatan.

5. CARA MENCAPAI TUJUAN

Dalam mencapai tujuan dan sasaran ditempuh melalui 6 (enam) kebijaksanaan strategis yaitu :

- a. Pengembangan wilayah komoditas unggulan Perikanan, Kelautan dan Peternakan.
- b. Pengembangan Kelembagaan Perikanan, Kelautan dan Peternakan.
- c. Peningkatan Usaha dan Industri Perikanan, Kelautan dan Peternakan.
- d. Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Alam lokal.
- e. Pengembangan Kemitraan.
- f. Mengembangkan Teknologi Tepat Guna.

Secara rinci mengenai rencana strategis Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan tertuang pada lampiran 2.

B. RENCANA KINERJA

Rencana Kinerja Dinas Perikanan Kelautan dan Perikanan tahun 2003, merupakan Penjabaran Sasaran dan Program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan tahun 2002 sampai dengan tahun 2006, disusun seiring dengan agenda Penyusunan dan Kebijakan Anggaran.

Adapun Rencana Kinerja Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan tahun 2003, meliputi:

1. Sasaran

Sesuai dengan tahapan yang tertuang didalam Renstra Dinas Perikanan Kelautan dan Perikanan, maka sasaran kinerja Tahun 2003 adalah sebagai berikut :

- a. Terwujudnya peningkatan produksi komoditas unggulan perikanan, kelautan dan peternakan
 - Perikanan Tangkap (Kakap Merah, Sirip Hiu, Teri Nasi Bawal) : 2 %
 - Perikanan Budidaya (Udang Windu, Kerapu, Nila Gift, Bandeng) : 2 %
 - Hasil Perikanan : 0,2 - 1 %
 - Hasil ternak :
 - Daging : 1 %
 - Telur : 0,2 %
- b. Terwujudnya peningkatan populasi ternak
 - Ternak besar : 0,1 %
 - Ternak kecil : 0,2 %
 - Unggas : 0,4 %
- c. Terwujudnya peningkatan kemampuan aparatur Dinas PKP dalam rangka pelayanan prima dan tranfer teknologi

Pelayanan Perijinan :

- RPH : 3 buah / thn
- Penangkapan : 50 buah / thn
- Peternakan : 10 buah / thn

Pembinaan Teknis

- Penangkapan : 28 kali / thn
 - Budidaya ikan: 24 kali / thn
 - Peternakan : 30 kali / thn
 - Hasil Perikanan: 8 kali / thn
 - Hasil Ternak : 9 kali / thn
- d. Terwujudnya peningkatan lapangan kerja serta kesempatan berusaha dalam bidang perikanan kelautan dan peternakan
- Peningkatan lapangan kerja bidang perikanan kelautan dan peternakan : 1-2 %
- e. Terwujudnya inovasi teknologi ramah lingkungan dalam usaha perikanan, kelautan dan peternakan

Kaji terap:

- Perikanan Tangkap 2 –3 kali / tahun
- Perikanan Budidaya 4–8 kali / tahun
- Hasil Perikanan 1 – 2 kali / tahun
- Hasil Peternakan 1 –2 kali / tahun

Demplot:

- Perikanan Budidaya 3 unit
 - Hasil Perikanan 3 unit
 - Peternakan 5 unit
 - Hasil Peternakan 3 unit
- f. Terwujudnya peningkatan pendapatan:
- Perikanan tangkap (nelayan) : 1-2 % / tahun
 - Perikanan budidaya : 2-5 % / tahun
 - Hasil (pengelolaan) : 1-3 % / tahun

- Peternakan

- Ternak Besar : 1-2 % / tahun
- Ternak Kecil : 1-2 % / tahun
- Ternak Unggas : 3-5 % / tahun

g. Terwujudnya kelompok pembudidaya Ikan, Nelayan dan Peternak yang tangguh, mandiri dan berdaya saing

Jumlah kelompok terwujud:

- Pembudidaya ikan : 30 klp
- Nelayan : 14 klp
- Peternak : 10 klp

Jumlah Kelompok Usaha Kemitraan:

- Pembudidaya ikan : 5 klp
- Nelayan : 3 klp
- Peternak : 10 klp

h. Terbentuknya Usaha Kemitraan di bidang Perikanan dan Peternakan

Terbentuknya asosiasi di bidang Perikanan, Kelautan dan Peternakan

b. Program dan Kegiatan

Program Kerja Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan tahun 2003, disusun sebagai penjabaran Program Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan dan Renstra Dinas, selanjutnya dituangkan dalam bentuk kegiatan, sebagai berikut:

1. Program Pembangunan Perikanan dan Peternakan Terpadu, meliputi kegiatan antara lain :
 - Pengembangan Sapi Kereman
 - Pengembangan Sapi Bibit
 - Operasional BBI

- Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat berbasis budidaya air tawar
- Penebaran ikan di perairan umum
- Pengembangan IB
- Pengembangan Itik Turi
- Pembinaan teknis budidaya ikan/udang
- Pembinaan teknis budidaya ternak

2. Program pengembangan Sumberdaya Sarana dan Prasarana

- Pembuatan Kandang
- Pengadaan Timbangan Ternak
- Pembangunan Pagar dan Perluasan Landasan Parkir
- Pengadaan Peralatan Pabrik Es
- Pengerukan dan Reklamasi di Desa Banjarwati
- Pengadaan Peralatan TPI Paloh
- Pengadaan Peralatan Kantor

3. Program Pengembangan Sumberdaya Kelautan

- Pembinaan Ekonomi masyarakat pesisir
- Rehabilitasi hutan mangrove
- Operasional Pos KAMLADU
- Pemetaan wilayah Pesisir dan laut
- Sosialisasi Pengelolaan dan Pengawasan Sumberdaya Kelautan

4. Deversifikasi pangan dan gizi

- Pembinaan nelayan dan bakul
- Sosialisasi Penerapan PMMT/HACCP bagi pengolah tradisional

5. Program pembangunan usaha perikanan dan peternakan.

- Usaha penggemukan Eks Import
- Pengembangan budaya air tawar unggulan
- Pembinaan pemasaran hasil perikanan
- Promosi produk- produk perikanan dan peternakan
- Bimbingan usaha ayam potong pola kemitraan
- Temu usaha bidang perikanan dan peternakan
- Pembinaan Kelembagaan Pembudidaya Ikan, Nelayan dan Peternak
- Pelayanan informasi harga pasar produk perikanan dan peternakan

Disamping 5 program kerja yang berasal dari Kabupaten Lamongan, Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan juga melaksanakan program kerja dari Propinsi Jawa Timur dan Pemerintah Pusat antara lain:

1. Program Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan (Garduskin) :

- Gerakan budidaya ayam buras
- Budidaya perikanan

2. Program pemberdayaan masyarakat berbasis pengembangan budidaya (PPMP-Bud)

- Budidaya perikanan

3. Program kesejahteraan sosial pemberdayaan kelompok usaha bersama fakir miskin (KUBE-FM)

- Penggemukan sapi potong (eks import)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan Misi Organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui pertanggung-jawaban secara periodik. Guna mengetahui Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan, ditentukan dengan menggunakan instrumen-instrumen sebagai berikut :

A. Pengukuran Kinerja.

Pengukuran Kinerja dilakukan dengan menggunakan Indikator Kinerja Kegiatan. Pengukuran dilakukan dengan memanfaatkan data Kinerja yang diperoleh melalui data internal maupun data eksternal.

Acapun Pengukuran Kinerja Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan tahun 2003, seperti tertuang pada formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS), sebagaimana pada lampiran 4 dan 5.

B. Evaluasi Kinerja.

Berdasarkan hasil-hasil perhitungan formulir PKK, dilakukan Evaluasi terhadap Pencapaian setiap Indikator Kinerja Kegiatan untuk memberikan penjelasan tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan. Evaluasi Kinerja Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan tahun 2003, sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|---------|
| 1. Inputs (masukan) | : 100 % |
| 2. Out puts (keluaran) | : 100 % |
| 3. Out Comes (Hasil) | : 97 % |

Selain itu berdasarkan analisis efisiensi kinerja dengan cara membandingkan output dan input maupun rencana realisasi, didapatkan tingkat efisiensi, **"Sangat efisien"**

Hal ini ditunjukkan pencapaian Realisasi baik output maupun input sesuai dengan target yang direncanakan.

C. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kegiatan, Program dan Kebijakan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pencapaian Kinerja Kegiatan Utama (APBD Kabupaten) meliputi

✓ Pengembangan sapi Kereman	= 100
✓ Pengembangan sapi Bibit	= 100
✓ Pengelolaan itik Turi	= 100
✓ Operasional BBI Kalen	= 100
✓ Operasional RPH	= 100
✓ Biaya Pembelian ternak	= 100
✓ Pengurusan Sapi Import ke luar negeri	= 100
✓ Pendampingan PPMP – Bud	= 100
✓ Pendampingan Agribisnis sapi potong	= 100
✓ Operasional penggemukan Kube – FM	= 100
✓ Pengadaan peralatan TPI Paloh	= 100
✓ Pengadaan peralatan pabrik Es	= 100
✓ Pembuatan kandang sapi	= 100
✓ Perluasan pagar dan landasan parkir	= 100
✓ Pengadaan sarana dan prasarana kantor	= 100
✓ Pengadaan timbangan ternak	= 100
✓ Pembuatan Terumbu Karang	= 100
✓ Operasional Pos Keamanan Laut	= 100
✓ Pembuatan Talut dan Reklamasi	= 100

2. Pencapaian Kinerja Kegiatan Penunjang (APBD Propinsi dan APBN)

- ✓ Budidaya Ayam Buras - 100
- ✓ Budidaya Perikanan = 66,6
- ✓ Budidaya Perikanan - 100
- ✓ Penggemukan sapi potong eks impor - 100

3. Pencapaian Kinerja Keuangan :

- ✓ Gaji dan tunjangan - 100
- ✓ Honorarium dan upah - 100
- ✓ Insentif - 100
- ✓ Uang Lembur 100
- ✓ Biaya pakai habis kantor = 100
- ✓ BiayaJasa Kantor = 100
- ✓ Biaya Cetak dan Penggandaan = 100
- ✓ Biaya makanan dan minuman = 100
- ✓ Biaya Perjalanan Dinas = 100
- ✓ Biaya pemeliharaan bangunan gedung - 100
- ✓ Biaya Pemeliharaan alat-alat angkutan - 100
- ✓ Biaya pemeliharaan alat-alat kantor dan rumah tangga - 100

4. Pencapaian Kinerja Program

- Program Pembangunan Perikanan dan Peternakan Rakyat Terpadu - 100
- Program Pembangunan Sumberdaya sarana dan Prasarana Perikanan dan Peternakan - 100
- Program Pengembangan sumberdaya Kelautan = 100
- Program Gerdu Taskin - 83,3
- Program PPMP - Bud = 100
- Program Kesos.Pemberdayaan KUBE-FM = 100

5. Pencapaian Kinerja Kebijakan

Berdasarkan hasil nilai akhir komulatif antara kegiatan utama dan penunjang di peroleh nilai sebesar 97,3 sedangkan khusus untuk kegiatan utama diperoleh nilai sebesar 100 atau dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengukuran kinerja termasuk dalam kategori "baik atau berhasil"

D. Akuntabilitas Keuangan

Berdasarkan kebijakan anggaran Program / Kegiatan, maka Keuangan dapat diuraikan sebagai berikut :

No	PROGRAM / KEGIATAN	VOLUME	LOKASI	PEMBAYARAN (Rp 1.000)			SUMBER DANA
				RENCANA	REALISASI	(%)	
1	PEMBANGUNAN PERTANIAN RAKYAT TERPADU	220 ekor	Kembangbahu	987.000	987.000	100	APBD II
1.	Pengembangan Sapi Kremen		Sekarm: Mdm Pucuk, Tluoro Luren, sugio Kedungpring, Modo, Lmg, Sukodadi				
2.	Pengembangan Sapi bibit	70 ekor	Ngimbang Bhuhuk Sarirejo Mantup	245.000	245.000	100	APBD II
3.	Pengelolaan itik turi	200 ekor	Turi	200.000	200.000	100	APBD II
4.	Operasional BBI Kalen	1 th	Kedungpring	15.000	15.000	100	APBD II
5.	Operasional RPH Babat Dan Pucuk	1 th	Babat Pucuk	5.000	5.000	100	APBD II
6.	Biaya pembelian pakan Ternak	3 bulan	Sugio Samberg	385.000	385.000	100	APBD II
7.	Pengurusan sapi impor ke Luar Negeri	7 hari	Australia	25.000	25.000	100	APBD II
8.	Pendampingan PPMP-Bud	5 klp	Daket Kalitengah Krbinarangun	17.500	17.500	100	APBD II
9.	Pendampingan Agribisnis Sapi Potong	10 klp	Sugio Kedungpring	25.000	25.000	100	APBD II
10.	Operasional Penggemukan KUBE - FM	10 klp	Sugio Kedungpring	25.000	25.000	100	APBD II

1	2	3	4	5	6	7	8
II	PENGEMBANGAN SUMBERDAYA SARANA DAN PRASARANA PERTANIAN						
1.	Pengadaan peralatan TPI Paloh	1 paket	Paciran	10.000	10.000	100	APBD II
2.	Pengadaan peralatan Pabrik Es	1 paket	Brondong	164.755	164.755	100	APBD II
3.	Pembuatan Kandang Sapi	10 unit	Sugio Sambeng	560.000	560.000	100	APBD II
4.	Perluasan pagar dan Landasan parkir	25 m ²	Lamongan	15.000	15.000	100	APBD II
5.	Pengadaan sarana dan Prasarana kantor	1 paket	Lamongan	20.000	20.000	100	APBD II
6.	Pengadaan timbangan	1 buah	Lamongan	30.000	30.000	100	APBD II
III	PENGEMBANGAN SUMBERDAYA KELAUTAN						
1.	Pembuatan Terumbu Karang	1 unit	Paciran	35.000	35.000	100	APBD II
2.	Operasional Pes Kamladu	1 buah	Paciran	11.000	11.000	100	APBD II
3.	Pembuatan Talut dan Reklamasi	1 170 m ²	Paciran	698.215	698.215	100	APBD II
IV	GERAKAN TERPADU PENGENTASAN KEMISKINAN						
1.	Budidaya Ayam Buras	300 ekor	Karanggeneng	18.500	18.500	100	APBD I
2.	Budidaya Perikanan (Kolam Pekarangan)	5 ha	Karanggeneng	10.000	10.000	100	APBD I

1	2	3	4	5	6	7	8
V	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS PENGEMBANGAN BUDIDAYA (PMP- Bud)						
1.	Budidaya Perikanan (Sawah Tambak)	5 klp	Deket Kr. binangun Kalitengah	175.000	175.000	100	APBN
VI	PROGRAM KESSOS PEMBERDAYAAN KELOMPOK USAHA BERSAMA FAKIR MISKIN (KUBE-FM)						
1.	Penggemukan Sapi Potong (Eks. impor)	10 klp	Sugio Sambeng	5.148.895	5.148.895	100	APBN
VII	BELANJA TIDAK LANGSUNG (RUTIN)						
1.	Belanja Pegawai/Personalia						
	a. Gaji dan Tunjangan	-	Lamongan	1.718.637	1.718.637	100	APBD II
	b. Honorarium Upah	-	Lamongan	44.520	44.520	100	APBD II
	c. Uang Lembur	-	Lamongan	5.000	5.000	100	APBD II
	d. Intensif	-	Lamongan	5.000	5.000	100	APBD II
2.	Biaya Barang dan jasa						
	a. Biaya bahan pakai habis kantor	-	Lamongan	17.450	17.450	100	APBD II
	b. Biaya jasa kantor	-	Lamongan	30.700	30.700	100	APBD II
	c. Biaya cetak dan pengadaan keperluan kantor	-	Lamongan	19.600	19.600	100	APBD II
	d. Biaya makan dan minum kantor	-	Lamongan	17.500	17.500	100	APBD II
3.	Belanja Perjalanan Dinas	-	Lamongan	23.600	23.600	100	APBD II
4.	Biaya Pemeliharaan:						
	a. Belanja pemeliharaan bangunan gedung	-	Lamongan	17.500	17.500	100	APBD II
	b. Biaya pemeliharaan alat-alat angkutan	-	Lamongan	17.000	17.000	100	APBD II
	c. Biaya pemeliharaan alat-alat kantor dan rumah tangga	-	Lamongan	7.500	7.500	100	APBD II

E. Permasalahan dan Pemecahannya

a. Permasalahan

1. Penurunan produksi perikanan tangkap sebesar 0,79 % akibat dari :
 - ✓ Adanya kecenderungan penurunan populasi akibat degradasi kualitas sumberdaya kelautan.
 - ✓ Adanya kenaikan harga BBM, yang berakibat menurunnya aktivitas penangkapan.
2. Penurunan produksi perikanan budidaya sebesar 0,18 % akibat dari:
 - ✓ Menurunnya curah hujan selama tahun 2003, sehingga pertumbuhan ikan tidak normal.
 - ✓ Kualitas benih sangat rendah dan penurunan kualitas lahan budidaya.
3. Penurunan produksi ternak besar, sebesar 0,5 % akibat dari
 - ✓ Adanya penurunan harga jual ternak
 - ✓ Adanya kecenderungan pemotongan ternak betina produktif
 - ✓ Adanya kecenderungan modal usaha digunakan untuk kebutuhan barang-barang konsumtif biaya pendidikan dan lain-lain.
4. Kurangnya SDM baik teknis maupun non teknis sebagai akibat adanya alih tugas tenaga fungsional dan purna tugas para pegawai yang lanjut usia
5. Kurangnya fasilitas kantor yang memadai sebagai konsekuensi adanya penggabungan dinas.
6. Kerugian pada Penggemukan sapi KUBE-FM akibat dari:
 - ✓ Rendahnya kemampuan kelompok untuk mengadopsi inovasi teknologi anjuran yang disampaikan oleh Dinas terkait.
 - ✓ Lemahnya dinamika anggota kelompok untuk dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan proses penggemukan

7. Sering terjadinya konflik nelayan yang disebabkan antara lain:

- ✓ Masih kuatnya opini masyarakat terhadap alat tangkap mini trawl yang cukup produktif dan dipandang belum adanya alat tangkap pengganti lain yang produktif
- ✓ Terbatasnya kemampuan SDM, armada dan kualitas jenis alat tangkap yang dioperasikan.
- ✓ Kurangnya kemampuan nelayan dalam bidang permodalan untuk mendukung sarana operasional penangkapan pada wilayah yang lebih luas/jauh.
- ✓ Adanya spesifikasi alat tangkap pada nelayan tertentu.

8. Produksi Pabrik Es belum sesuai dengan target yang ditentukan, hal ini disebabkan antara lain

- ✓ Lemahnya manajemen pengelolaan Pabrik Es
- ✓ Terbatasnya SDM yang mengoperasikan peralatan pabrik es
- ✓ Belum terserapnya produksi Es di pasaran secara maksimal, dikarenakan lemahnya manajemen pemasaran dari pihak pengelola pabrik es

b. Upaya pemecahan

1. Upaya yang dilakukan dalam mengantisipasi penurunan produksi perikanan tangkap :

- ✓ Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan bahan dan alat tangkap.
- ✓ Introduksi paket teknologi penangkapan sesuai dengan kondisi sumberdaya perikanan yang tersedia
- ✓ Peningkatan kualitas sumberdaya perikanan dengan melakukan rehabilitasi terumbu karang dan mangrove

- ✓ Mengoperasionalkan SPBN yang berada di Pelabuhan Nusantara Brondong untuk memenuhi kebutuhan Bahan Bakar bagi nelayan serta mengusulkan SPBN baru di sentra – sentra pendaratan ikan.
2. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi penurunan produksi perikanan budidaya antara lain :
- ✓ Mengoptimalkan pemanfaatan air yang tersedia dengan memelihara jenis ikan yang sesuai dengan kondisi.
 - ✓ Mengadakan kaji terap paket teknologi penggunaan benih berkualitas.
 - ✓ Mengadakan sosialisasi gerakan perbaikan lahan.
 - ✓ Menata kembali kelembagaan pembudidaya
 - ✓ Mengadakan pembinaan teknis, maupun manajemen usaha secara kontinyu dan berkelanjutan
 - ✓ Mengirimkan petambak, nelayan untuk mengikuti pelatihan teknis
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi adanya penurunan populasi dan produksi ternak besar antara lain :
- ✓ Melakukan pengetatan dan pengawasan terhadap pemotongan ternak betina sesuai dengan perda yang berlaku.
 - ✓ Lebih memantapkan pelayanan Inseminasi Buatan
 - ✓ Mengembangkan sistem pemasaran langsung pada sentra-sentra produksi
 - ✓ Memberikan bimbingan manajemen dan mengupayakan kredit ternak
4. Untuk mengatasi adanya kekurangan SDM, dilakukan dengan :
- ✓ Mengoptimalkan SDM yang ada dengan memberikan tugas-tugas rangkap.
 - ✓ Mengusulkan kepada Bupati untuk tambahan petugas Dinas.
 - ✓ Mengusulkan untuk diadakan pelatihan teknis terhadap karyawan yang berpendidikan umum

5. Untuk mengatasi kurangnya fasilitas kantor :
 - ✓ Optimalisasi penggunaan fasilitas kantor.
 - ✓ Mengoptimalkan penyelesaian pekerjaan di luar jam kantor.
 - ✓ Koordinasi dengan Camat untuk mendapatkan ruang kantor KCD/UPT
6. Untuk mengarahkan kondisi nelayan dan petambak dalam tataniaga ikan upaya yang dilakukan
 - ✓ Menggait inventor masuk ke Kab. Lamongan direncanakan tahun depan melakukan penawaran ikan hasil tangkap dan budidaya
 - ✓ Memfasilitasi terbentuknya kelembagaan Aspela untuk berperan lebih aktif dan pengadaan sarana dan prasana produksi perikanan
7. Upaya untuk mengantisipasi kerugian pada perggernukan sapi KUBE-FM dimasa yang akan datang antara lain:
 - ✓ Meningkatkan kemampuan kelompok dengan cara pembinaan rutine secara terpadu antar instansi terkait
 - ✓ Meningkatkan kemampuan manajemen organisasi pada setiap kelompok
 - ✓ Meningkatkan jumlah dan kualitas pakan sesuai dengan kebutuhan
 - ✓ Menganalisis baik teknis maupun ekonomi secara cermat, dikaitkan dengan situasi dan kondisi serta kebijakan makro.
8. Untuk mengurangi terjadinya konflik nelayan dilakukan upaya:
 - ✓ Pengaturan usaha penangkapan, diantaranya pembatasan jenis alat tangkap, pengaturan konstruksi alat tangkap dan operasional penangkapan melalui sosialisasi perundang-undangan.
 - ✓ Pemberdayaan masyarakat pesisir melalui kredit permodalan seperti kredit PEMP.

- ✓ Peningkatan kualitas SDM melalui pengiriman tenaga potensial ke pusat-pusat pelatihan.
 - ✓ Melaksanakan penyuluhan terpadu oleh Pemkap, Muspika, DPC HNSI, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Ulama.
 - ✓ Mengoptimalkan POS Keamanan Laut Terpadu.
 - ✓ Membantu mencari solusi terhadap rekayasa alat tangkap
9. Untuk meningkatkan produksi pabrik es dilakukan upaya:
- ✓ Mencabut pengelola pabrik es yang lama C.V Murni Tirta Anugra dipindahkan kepada pengelola yang baru yang lebih bertanggungjawab.
 - ✓ Menegakkan dan menerapkan aturan yang telah ditetapkan sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat bersama.
10. Untuk meningkatkan kualitas Sumberdaya Alam
- ✓ Mengupayakan penanaman terumbu karang buatan di semua titik tempat terumbu karang alam rusak
 - ✓ Mengupayakan penanaman kembali hutan mangrove

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang dibebankan pada organisasi serta telah dapat pula memenuhi 8 (delapan) pokok sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategik.

Tugas pokok dan fungsi dari Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan sebagai pelaksanaan desentralisasi dibidang Perikanan, Kelautan dan Peternakan dilaksanakan melalui rencana strategik dan rencana kinerja tahun 2003 yang memuat indikator kinerja masing-masing kegiatan dan sasaran dari hasil akuntabilitas kinerja yang tertuang dalam form PKK dan PSS, indikator kinerja tingkat capaian kinerja pada setiap sasaran mencapai 100 % kecuali sasaran Tercapainya produksi Perikanan pada program Gardu Taskin Prop. Jatim tercapai 66,6 % yang disebabkan kegiatan ini baru terlaksana bulan Desember 2003.

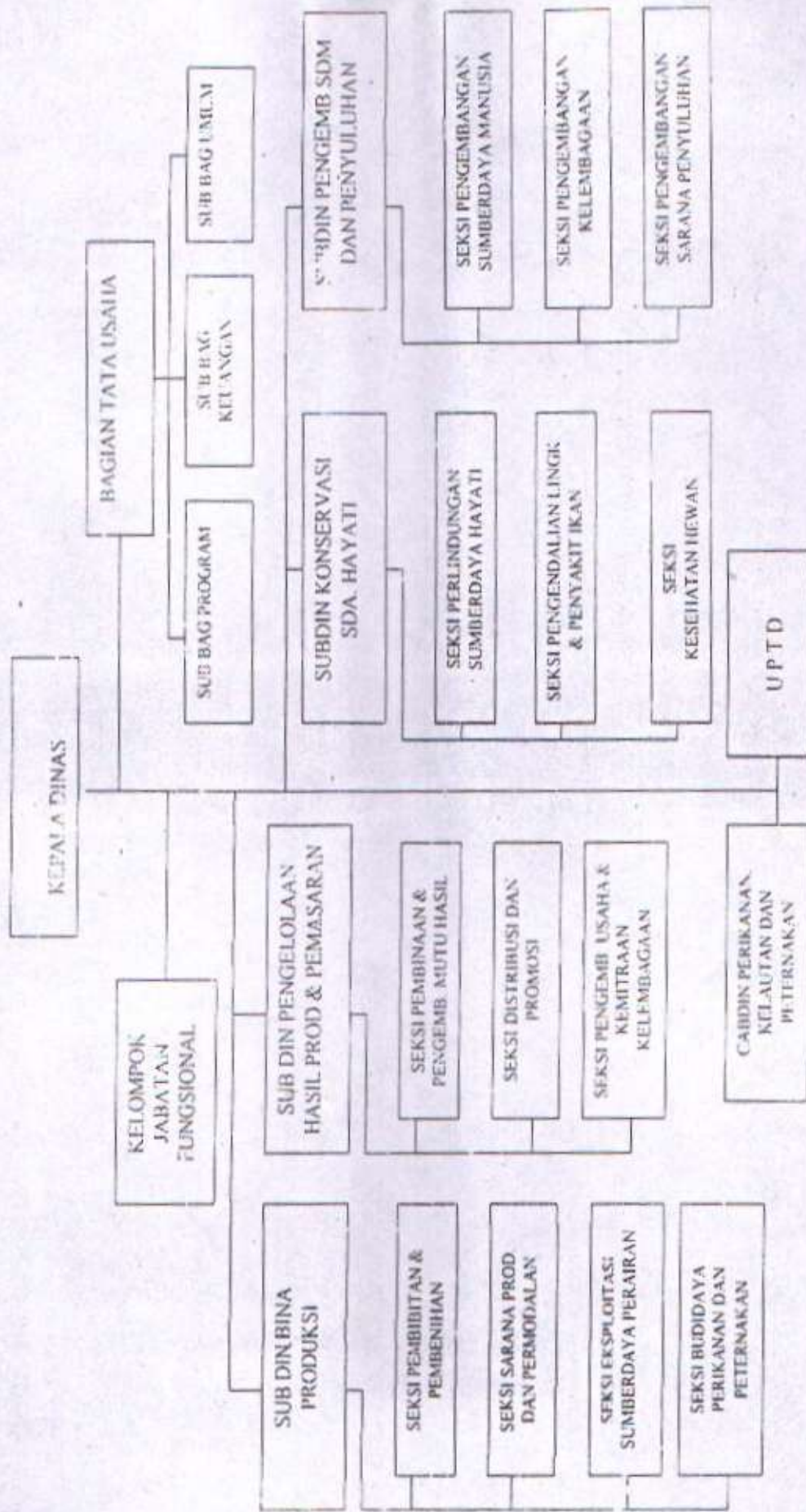
B. SARAN

Agar selalu dapat mempertahankan dan memperbaiki kinerja yang telah dicapai, sangat diharapkan adanya kerjasama dan saling pengertian antara berbagai pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan dalam bentuk :

1. Dukungan pihak legislatif agar program dan sasaran Dinas dapat disenggarakan dengan baik dan terarah.
2. Koordinasi antar instansi terkait yang sudah berjalan perlu dipertahankan dan ditingkatkan dimasa datang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAGIAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PERIKANAN, KELAUTAN
DAN PETERNAKAN KABUPATEN LAMONGAN



RENCANA STRATEGIS TAHUN 2001 S/D 2006

INSTANSI : DINAS PERIKANAN KELAUTAN DAN PETERNAKAN

VISI : Mewujudkan pembudidayaan ikan, Nelayan dan Peternak yang tangguh, Mandiri, Berbudidaya industri, berwawasan agribisnis dan berbasis Sumberdaya Lokal

MISI

1. Mengembangkan dan mendaya gunakan Sumberdaya Perikanan, Kelautan dan Peternakan secara Optimal dan berkelanjutan
2. Mengembangkan kemandirian kelembagaan Pembudidaya Ikan, Nelayan dan Peternak yang tangguh, mandiri dan berdaya saing.
3. Merekayasa dan menerapkan teknologi tepat guna, ramah lingkungan secara dinamis.
4. Menciptakan lapangan kerja dan kesempatan berusaha.

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
1 Meningkatkan produksi dan perikanan, peternakan yang bersifat komoditas unggulan guna memenuhi kebutuhan pangan dan bahan baku industri, baik untuk konsumsi domestik maupun ekspor	1. Terwujudnya peningkatan produksi komoditas unggulan perikanan, kelautan dan peternakan.	Prosetase peningkatan produksi : - Perikanan Tangkap : 10 % - Perikanan Budidaya : 10 % - Hasil Perikanan : 1-5 % - Hasil Ternak : • Daging : 5 % • Telur : 1 %	1. Pengembangan wilayah komoditas unggulan perikanan, kelautan dan peternakan. 2. Peningkatan usaha dan industri perikanan kelautan dan peternakan	1. Pembangunan pertanian terpadu 2. Pengembangan usaha Pertanian 3. Pemanfaatan sumberdaya kelautan.	
	2. Terwujudnya peningkatan populasi ternak	Prosentasi peningkatan populasi ternak : • Ternak besar : 0,5 % • Ternak kecil : 1 % • Ternak Unggas : 2 %	3. Optimalisasi pemanfaatan Sumberdaya Alam lokal. 4. Pengembangan kelembagaan Perikanan Kelautan dan Peternakan	4. Diversifikasi pangan dan gizi. 5. Pengembangan Sumberdaya Sarana dan Prasarana	
2.1. Meningkatkan kemampuan organisasi yang ada dengan mengoptimalkan keseluruhan fungsi manajemen.	Terwujudnya peningkatan kemampuan aparatur Dinas PKP dalam rangka pelayanan prima dan transfer teknologi.	1. Pelayanan Perijinan : - RPH : 3 buah/thn - Penangkapan : 50 buah/thn - Peternakan : 10 buah/thn 2. Pembinaan Teknis : - Penangkapan : 28 kali/thn - Budidaya ikan : 24 kali/thn - Peternakan : 30 kali/thn - Hasil Perikanan : 8 kali/thn - Hasil ternak : 9 kali/thn	5. Pengembangan usaha kemirraan		

1	2	3			
2.2. Meningkatkan dan mengembangkan kelembagaan kelompok Pembudidaya Ikan, Nelayan dan Peternak.	1. Terwujudnya kelompok Pembudidaya Ikan, Nelayan dan Peternak yang tangguh, mandiri dan berdaya saing.	Jumlah kelompok terwujud : -Pembudidaya Ikan : 30 Klp -Nelayan : 14 Klp -Peternak : 10 Klp			
	1. Terbentuknya Usaha Kemitraan dibidang Perikanan dan Peternakan.	Jumlah kelompok Usaha Kemitraan -Pembudidaya Ikan : 5 Klp -Nelayan : 3 Klp -Peternak : 10 Klp Terbentuknya asosiasi di bidang Perikanan, Kelautan dan Peternakan			
3. Mengembangkan Inovasi teknologi ramah lingkungan	1. Terwujudnya inovasi teknologi ramah lingkungan dibidang Perikanan, Kelautan dan Peternakan	Kaji terap : - Perikanan Tangkap 2- 3 kali/tahun - Perikanan Budidaya 4-8 kali/tahun - Hasil Perikanan 1-2 kali/tahun - Peternakan 2-4 kali/tahun - Hasil Peternakan 1-2 kali/tahun Demplot : - Perikanan Budidaya 3 unit - Hasil Perikanan 3 unit - Peternakan 5 unit - Hasil Peternakan 3 unit			
4. Memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha dibidang Perikanan dan Peternakan	1. Terwujudnya peningkatan lapangan kerja serta kesempatan berusaha dalam bidang perikanan, kelautan dan peternakan. 2. Terwujudnya peningkatan pendapatan	Peningkatan lapangan kerja, bidang Perikanan Kelautan dan Peternakan : 5 – 10 % Peningkatan Pendapatan - Perikanan tangkap (nelayan) : 1-2 % /tahun - Perikanan Budidaya (Pembudidaya ikan) 2-5%/tahun - Hasil/(Pengolahan) 1-3%/tahun - Peternakan *Ternak Besar : 1-2 %/tahun *Ternak Kecil : 1-2 %/tahun *Ternak Unggas : 3-5 %/tahun			

RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2003

DINAS PERIKANAN KELAUTAN DAN PETERNAKAN

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KET.
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Terwujudnya peningkatan produksi komoditas unggulan perikanan, kelautan dan peternakan.	Prosentase peningkatan produksi	- Perikanan Tangkap: 2 % - Perikanan Budidaya: 2 % - Hasil Perikanan: 0,21 % - Hasil Ternak: • Daging: 1 % • Telur: 0,2 %	1. Pembangunan perikanan dan peternakan rakyat terpadu	1. Pengemb- angunan sapi kereman	Input : - Dana - Personil/SDM Output : - Sapi Kereman Outcome : - Peningkatan populasi sapi kerema	Rp.1.000 Orang Ekor %	987.000 10 220 76	
2. Terwujudnya peningkatan populasi ternak	Prosentase peningkatan populasi ternak	- Ternak besar: 0,1% - Ternak kecil: 0,2% - Unggas: 0,4%		2. Pengem- bangan sapi bibit	Input : - Dana - Personil/SDM Output : - Sapi bibit Outcome : - Peningkatan populasi sapi	Rp.1.000 Orang Ekor %	245.000 5 70 04	
3. Terwujudnya peningkatan kemampuan aparaturnya Dinas PKP dalam rangka pelayanan prima dan transfer teknologi.	1. Jumlah pelayanan perijinan dalam 1 tahun 2. Jumlah Pembinaan teknis	- RPH: 3 buah/thn - Penangkapan: 50 buah/th - Peternakan: 10 buah/th - Perikanan tangkap: 28 kali/th - Perikanan budidaya: 24 kali/th - Peternakan: 30 kali/th - Hasil perikanan: 8 kali/th - Hasil ternak: 9 kali/th		3. Pengelolaan Itik Tani	Input : - Dana - Personil/SDM Output : - Itik Outcome : - Peningkatan pendapatan peternak Itik	Rp.1.000 Orang Ekor %	200.000 5 200.0 5	
				4. Operasional BBI Kalen	Input : - Dana - Personil/SDM Output : - Biaya operasional BBI Kalen Outcome : - Terlaksananya Kegiatan di BBI Kalen	Rp.1.000, Orang Rp.1.000,-	215.000 5 15.000	
				5. Operasional RPH Babat dan Pucuk	Input : - Dana - Personil/SDM Output : - Menyediakan Biaya operasional RPH Babat dan Pucuk Outcome : - Terlaksananya Kegiatan di BBI	Rp.1.000, Orang Rp.1.000 Ekor/hari	5.000 5 5.000 4	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
4. Terwujudnya kelompok pembudidaya ikan, nelayan dan peternak yang tangguh, mandiri dan berdaya saing	Jumlah kelompok terwujud	Pembudidaya ikan : 30 klp Nelayan : 14 klp Peternak : 10 klp		5. Operasional RPH Babat dan Pucu	Input : - Dana - Personal/SDM Output : - Menyediakan Biaya operasional RPH Babat dan Pucu Outcome : - Terlaksananya kegiatan di RPH Babat dan Pucu	Rp. 1.000,- Orang	5.000 5	
5. Terbentuknya usaha kemiripan di bidang perikanan dan peternakan	Jumlah kelompok usaha kemiripan	Pembudidaya ikan : 5 klp Nelayan : 3 klp Peternak : 10 klp Perikanan : 3 zona Peternakan : 2 zona				Rp. 1.000 Ekor/hari	5.000 4	
6. Terwujudnya peningkatan lapangan kerja, bidang Perikanan Kelautan dan peternakan	Prosentasi Peningkatan lapangan kerja, bidang Perikanan Kelautan dan peternakan	1 - 2 %		6. Biaya pembelian pakan ternak	Input : - Dana - Personal/SDM Output : - Tersedianya pakan ternak Outcome : - Terpenuhinya kebutuhan pakan ternak	Rp. 1.000,- Orang ton %	385.000 5 48 36,2	
7. Terwujudnya peningkatan pendapatan	Prosentase Peningkatan Pendapatan	- Perikanan tangkap (nelayan) : 1,5 %/tahun - Perikanan Budidaya (Pembudidaya ikan) : 2 %/tahun - Hasil Per (Pengolahan) : 2 %/tahun - Peternakan : Ternak Besar : 1 %/tahun Ternak Kecil : 1 %/tahun Ternak Unggas : 3 %/tahun		7. Pengurusan Sapi Import ke luar negeri	Input : - Dana - Personal/SDM Output : - Terlaksananya pengurusan sapi impor Outcome : - Terlaksananya pengadaan sapi impor	Rp. 1.000,- Orang hari ekor	25.000 1 7 1.400	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
8 Terwujudnya inovasi teknologi ramah lingkungan dalam usaha peternakan, kelautan dan perikanan	Jumlah pelaksanaan kaji tercap	Kaji tercap : - Perikanan Tangkap 2 kali - Perikanan Budidaya 2 kali - Hasil Perikanan 1 kali - Perikanan 2 kali - Hasil Perikanan 1 kali		8 Pendampingan PPMP Bud	Input : - Dana - Personil/SDM Output : Terlaksananya kegiatan pendampingan PPMP Bud Outcome : Terlaksananya kegiatan budidaya ikan.	Rp 1.000,- Orang kelompok	17.500 48	
	Jumlah pelaksanaan kegiatan Demplot	Demplot - Perikanan Budidaya 3 unit - Hasil Perikanan 3 unit - Perikanan 5 unit - Hasil Perikanan 3 unit		9 Pendampingan Agribisnis Sapi potong	Input : - Dana - Personil/SDM Output : - Tersedianya dana pendampingan agribisnis sapi potong Outcome : Terlaksananya kegiatan agribisnis sapi potong	Rp 1.000,- Orang Rp 1.000,- ekor	25.000 35 25.000 54	
				10 Operasional Penggemukan KUBE PM	Input : - Dana - Personil/SDM Output : Tersedianya Dana Operasional penggemukan KUBE PM	Rp 1.000,- orang Rp 1.000,-	25.000 20 25.000	
					Outcome : Meningkatkan SDM Peternak	kelompok	10	

FKT 3

1	2	3	4	5	6	7	8	9
			2. Pengembangan Sumberdaya Sarana dan Prasarana Peternakan dan Peternakan	1. Pengadaan Peralatan TPI Paloh	Input : - Dana - Personil/SDM Output : - Mengadakan Sarana dan Prasarana TPI Outcome : Tersedianya Sarana dan Prasarana TPI	Rp.1.000,- Orang paket paket	10.000 3 1 1	
				2. Pengadaan peralatan Pabrik es	Input : - Dana - Personil/SDM Out put - Peralatan pabrik es Outcome : - Tersedianya per alatan pabrik es	Rp.1.000,- Unit Unit	164.755 1 1	
				3. Pembuatan kandang sapi	Input : - Dana - Personil/SDM Out put Tersedianya kandang sapi kolektif Outcome : Terlaksanya kegiatan penggemukan sapi import-	Rp.1.000,- Orang Unit ekor	560.000. 700 10 -1.100	

[illegible]

1	2	3	4	5	6	7	8	9
			3. Pengembangan sumber daya kelautan	1. Pembuatan terumbu karang	Input : - Dana Out put Terbentuknya terumbu karang dari beton Outcome : - Penyediaan ekosistem terumbu karang	Rp.1.000,- unit km²	35.000 1 0,1	
				2. Operasional Pos Keamanan Laut terpadu	Input : - Dana Out put -Dapat melakukan operasi penertiban dan keamanan laut Outcome : -Mengurangi kejadian konflik antar nelayan	Rp.1.000,- km %	11.000 47 50	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				3. Pembuatan Talut dan Reklamasi	Input : - Dana - Personil/SDM Out put - Bangunan Talut - Reklamasi Outcome : - Tersedianya fasilitas nelayan	Rp.1.000,- Orang M² M² Unit	698.215 5 1.170 12.600 1	
		4. Gerakan Terpadu pengentasan kemiskinan		1. Budidaya ayam buras	Input : - Dana - Personil/SDM Out put - Ayam buras Outcome : - Peningkatan populasi ayam buras	Rp.1.000,- Orang ekor ekor	18.500 3 300 300	APBD Propinsi Jatim

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				2. Budidaya perikanan	Input : - Dana - Personil/SDM Out put - Luasan budidaya bandeng Outcome : - Peningkatan produksi perikanan	Rp. 1.000,- Orang Ha KG	10.000 5 5.000	APBD Propinsi Jatim
			5. Program Pem berayaan Masyarakat berbasis budidaya (PPMP-Bud)	1. Budidaya perikanan	Input : - Dana - Personil/SDM Out put - Pemberdayaan kelompok pembudidaya ikan Outcome : - Peningkatan mutu SDM Pembudidaya ikan	Rp. 1.000,- Orang kelompok Orang	175.000 7 5 48	APBN (DKP)
			6. Program kesejahteraan sosial pemberdayaan kelompok usaha bersama fakir miskin (Program Pemberdayaan KUBE-FM)	1. Penggemukan sapi potong (eks impor)	Input : - Dana - Personil/SDM Out put - Pemberdayaan kelompok pembudidaya ikan Outcome : - Peningkatan mutu SDM Pembudidaya ikan	Rp. 1.000,- Orang kelompok Orang	5.143.895 7 10 100	APBN (DEPSOS)

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				b. Intensif	Input : - Dana - Personil/SDM Out put : - Terselenggaranya pembayaran Intensif Outcome : - Terperuhnya hak pegawai	Rp 1.000 Orang Rp 1.000 Orang	5.000 50 68.500 50	
				2. Biaya Barang dan jasa a. Biaya bahan pakai habis kantor	Input : - Dana - Personil/SDM Out put : - Terselenggaranya pembayaran Intensif Outcome : - Terperuhnya hak pegawai	Rp 1.000 Orang Rp 1.000 %	17.450 17.450 100	
				b. Biaya jasa kantor	Input : - Dana Out put : - Terselenggaranya pembayaran biaya jasa kantor Outcome : - Terperuhnya jasa kantor	Rp 1.000 Rp 1.000 %	30.700 30.700 100	

RKT 15

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				e. Biaya cetak dan pengadaan keperluan kantor	input : - Dana Out put : - Tersedianya biaya cetak dan pengadaan keperluan kantor Outcome : - Aktivitas kegiatan kantor meningkat	Rp 1.000 Rp 1.000 %	19.600 19.600 100	
				d. Biaya makan dan minum kantor	Input : - Dana Out put : - Terselenggaranya pembelian makanan dan minuman untuk kebutuhan kantor Outcome : - Terpenuhiya pembelian makanan dan minuman kantor	Rp 1.000 Rp 1.000 %	17.500 17.500 100	
				3. Belanja perjalanan Dinas	Input : - Dana Out put : - Terselenggaranya perjalanan dinas dalam dan luar kota Outcome : - Tercapainya kegiatan dinas	Rp 1000 Rp 1.000 %	23.600 23.600 80	
				a. Belanja perjalanan dinas				

PENGUKURAN KINERJA KEGLATAN
TAHUN 2003

DINAS PERIKANAN KELAUTAN DAN PETERNAKAN

Program	Kegiatan				Presentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	8
1. Pembangunan perikanan dan peternakan rakyat terpadu	1. Pengembangan sapi kereman	Input : - Dana - Personil/SDM	Rp.1.000,- Orang	987.000	987.000	100 %
		Output : - Sapi Kerem	Ekor	220	220	100 %
		Outcome : Peningkatan penediaan daging	ton	76	76	100 %
	2. Pengembangan sapi bibit	Input : - Dana - Personil/SDM	Rp.1.000,- Orang	245.000	245.000	215.000
		Output : - Sapi bibit	Ekor	70	70	100
		Outcome : - Peningkatan popu- lasi sapi	%	0,4	0,4	100
	3. Pengelolaan itik Turi	Input : - Dana - Personil/SDM	Rp.1.000,- Orang	200	200	100
		Output : - Itik	Ekor	2.000	2.000	100
		Outcome : - Peningkatan popu- lasi itik	%	5	5	100

1	2	3	4	5	6	7	8
1	4. Operasional BBI Kalen	Input : - Dana - Personil/SDM	Rp. 1.000,- Orang	15.000 6	15.000 5	100 100	
		Output : - Biaya operasional BBI Kalen		15.000	15.000	100	
		Outcome : - Terlaksananya Kegiatan di BBI Kalen		100	100	100	
5	Operasional RPH Babat dan Pucuk	Input : - Dana - Personil/SDM	Rp. 1.000,- Orang	5.000 5	5.000 5	100 100	
		Output : - Menyediakan Biaya operasional RPH Babat dan Pucuk (1 thn)		5.000	5.000	100	
		Outcome : - Terlaksananya kegiatan pemotongan di RPH Babat dan pucuk		4	4	100	
6	Biaya Pembelian pakan Temak	Input : - Dana - Personil/SDM	Rp. 1.000,- Orang	385.000	385.000	100	
		Output : Tersedianya pakan temak		592	592	100	
		Outcome : Terpenuhi kebutuhan Nutrisi ternak		48	48	100	

PKK 3

1	2	3	4	5	6	7	8
	7. Pengurusan Sapi Import	Input : - Dana - Personil/SDM Output : Terlaksananya pengurusan Sapi Import Outcome : Terlaksananya Pengadaan Sapi Import	Rp.1.000,- Orang hari ekor	25.000 1 7 1.400	25.000 1 7 1.400	100 100 100 100	
	8. Pendampingan PPMP-Bud	Input : - Dana - Personil/SDM Output : Tersedianya dana pendampingan PPMP-Bud Outcome : Terlaksananya kegiatan Pendampingan PPMP-Bud	Rp.1.000,- Orang kelompok ha	17.500 48 5 48	17.500 48 5 48	100 100 100 100	
	9. Pendampingan Agribisnis Sapi Potong	Input : - Dana - Personil/SDM Output : Tersedianya dana pendampingan Agribisnis Sapi potong Outcome : Terlaksananya kegiatan Agribisnis Sapi potong	Rp.1.000,- Orang Rp.1.000,- ekor	25.000 35 25.000 64	25.000 35 25.000 64	100 100 100 100	

PKK-4

1	2	3	4	5	6	7	8
2. Pengembangan Sumberdaya Sarana dan Prasarana Peternakan	10. Operasional Penggemukan Kube FM	Input : - Dana - - Personil/SDM Output : Tersedianya Dana Operasional Penggemukan Sapi Kube FM Outcome : Terlaksananya kegiatan Penggemukan Sapi Kube FM	Rp.1.000,- Orang	25.000 20	25.000 20	100 100	
			Rp.1.000,-	25.000	25.000	100	
			kelompok	10	10	100	
	1. Pengadaan Per-alatan	Input : - Dana - Personil/SDM Output : - Mengadakan Sarana dan Prasarana TPI Outcome : - Tersedianya Sarana dan Prasarana TPI	Rp.1.000,- Orang	10.000	10.000	100	
			paket	1	1	100	
			Unit	1	1	100	
	2. Pengadaan per-alatan Paknik es	Input : - Dana - Personil/SDM Output : - Peralatan paknik es Outcome : - Tersedianya per-alatan paknik es	Rp.1.000,- Orang	164.755	164.755	100	
			paket	1	1	100	
			Unit	1	1	100	

PKK - 5

1	2	3	4	5	6	7	8
	3. Pembuatan kandang sapi	Input : - Dana - Personil/SDM Out put Membangun kandang sapi di 6 Kecamatan Outcome : - Kenyamanan ternak sapi	Rp. 1.000,- Orang Unit ekor	560.000 10 1.400	560.000 10 1.400	100 100 100	
	4. Perluasan pagar dan landasan parkir	Input : - Dana - Personil/SDM Out put Bangunan pagar dan urugan Outcome : - Pagar dan landasan parkir	Rp. 1.000,- Orang M² M²	15.000 25 25	15.000 25 25	100 100 100	
	5. Pengadaan sarana dan prasarana kantor	Input : - Dana - Personil/SDM Out put Sarana dan prasarana kantor : - Mesin Ketik - Kursi Rapat - Meja Kerja Outcome : - Tersedianya Sarana dan prasarana kantor	Rp. 1.000,- Orang buah buah	20.000 14 30 6 14 30 6	20.000 14 30 6 14 30 6	100 100 100	

1	2	3	4	5	6	7	8
3. Pengembangan sumber daya kelautan	5. Pengadaan timbangan ternak	Input : - Dana - Personil/SDM Out put Tersedianya timbangan ternak Outcome : - Terukurinya perkembangan berat badan ternak	Rp.1.000,- Orang buah ekor	30.000 1 1400	30.000 1 1400	100 100 100	
	1. Pembuatan terumbu karang	Input : - Dana - Personil/SDM Out put Terbentuknya terumbu karang dari beton Outcome : - Penyediaan ekosistem terumbu karang	Rp.1.000,- Orang unit km ²	35.000 1 0,1	35.000 1 0,1	100 100 100	
	2. Operasional Pos Keamanan Laut terpadu	Input : - Dana - Personil/SDM Out put -Dapat melakukan operasi penertiban dan keamanan laut Outcome : -Menangani kejadian konflik antar nelayan	Rp.1.000,- Orang km %	11.000 47 50	11.000 47 50	100 100 100	

1	2	3	4	5	6	7	8
4. Gerakan Terpadu Pengertasan kemiskinan	3. Pembuatan Talut dan Reklamasi	Input : - Dana - Personil/SDM Out put - Bangunan Talut - Reklamasi Outcome : - Tersedianya fasilitas nelayan	Rp.1.000,- Orang M ² M ² unit	698.215 5 1.170 12.600 1	698.215 5 1.170 12.600 1	100 100 100 100	APBD Propinsi Jatim
	1 Budidaya ayam buras	Input : - Dana - Personil/SDM Out put - Ayam buras Outcome : - Peningkatan populasi ayam buras	Rp.1.000,- Orang ekor ekor	18.500 3 300 300	18.500 3 300 300	100 100 100 100	
	2 Budidaya perikanan	Input : - Dana - Personil/SDM Out put - Luasan budidaya bandeng Outcome : - Peningkatan produksi perikanan	Rp.1.000,- Orang Ha Kg	10.000 5 5.000	10.000 5 -	100 100 0	
							Realisasi Bulan Desember 2003/ belum panen

1	2	3	4	5	6	7	8
5. Program Pem berdayaan Masyarakat berbasis pengembangan budaya (PPMP- Bud)	3. Budaya perikanan	Input : - Dana - Personil/SDM Out put - Pemberdayaan kelompok pembudidaya ikan Outcome : - Peningkatan mutu SDM pembudidaya ikan	Rp 1.000,- Orang kelompok	175.000 7 5	175.000 7 5	100 100 100	
6. Program kesejahteraan social pemberdayaan kelompok usaha bersama fakir miskin (program pemberdayaan KUBE-FM)	1. Penggemukan sapi potong (eks impor)	Input : - Dana - Personil/SDM Out put - Pemberdayaan kelompok pembudidaya perternakan Outcome : - Peningkatan mutu SDM pembudidaya ternak	Rp 1.000 Orang Kelompok Orang	5.148.895 7 10 100	5.148.895 7 10 100	100 100 100 100	
7. Belanja tidak langsung (rutin)	1. Belanja pegawai / personalia a. Gaji dan tunjangan b. Honorarium/upah	Input : - Dana - Personil/SDM Out put : - Terselenggaranya pembayaran gaji dan tunjangan Outcome : - Terpenuhi hak pegawai Input : - Dana - Personil/SDM Out put : - Terselenggaranya pembayaran honorarium pegawai Outcome : - Terpenuhi hak pegawai	Rp 1.000 Orang Orang Orang Rp 1.000 Orang Orang	1.718.637 98 98 98 44.520 14 44.520 14	1.718.637 98 98 98 44.520 14 44.520 14	100 100 100 100 100 100 100 100	

1	2	3	4	5	6	7	8
	1 Belanja pegawai / personalia a. Uang lembur	Input : - Dana - Personil/SDM Output : - Terselenggaranya pembayaran honorarium pegawai Outcome : - Terpenuhi hak pegawai	Rp 1.000 Orang	5.000 15	5.000 15	100 100	
	d. Intensif	Input : - Dana - Personil/SDM Output : - Terselenggaranya pembayaran Intensif Outcome : - Terpenuhi hak pegawai	Rp 1.000 Orang	5.000 50	5.000 50	100 100	
	2 Biaya Barang dan jasa a. Biaya bahan pakai habis kantor	Input : - Dana - Personil/SDM Output : - Terselenggaranya pembayaran Intensif Outcome : - Terpenuhi hak pegawai	Rp 1.000 Orang	17.450	17.450	100 100	
			Rp 1.000	17.450	17.450	100	
			%	100	100	100	

1	2	3	4	5	6	7	8
	b. Biaya jasa kantor	Input : - Dana	Rp 1.000	30.700	30.700	100	
		Out put : - Terselenggaranya pembayaran biaya jasa kantor	Rp 1.000	30.700	30.700	100	
		Outcome : - Terpenuhiya jasa kantor	%	100	100	100	
	c. Biaya cetak dan pengadaan keperluan kantor	Input : - Dana	Rp 1.000	19.600	19.600	100	
		Out put : - Tersedianya biaya cetak dan pengadaan keperluan kantor	Rp 1.000	19.600	19.600	100	
		Outcome : - Aktivitas kegiatan kantor meningkat	%	100	100	100	
	d. Biaya makan dan minum kantor	Input : - Dana	Rp 1.000	17.500	17.500	100	
		Out put : - Terselenggaranya pembelian makanan dan minuman untuk kebutuhan kantor	Rp 1.000	17.500	17.500	100	
		Outcome : - Terpenuhiya pembelian makanan dan minuman kantor	%	100	100	100	

1	2	3	4	5	6	7	8
	3. Belanja perjalanan Dinas a. Belanja perjalanan dinas	Input : - Dana Out put : - Terselenggaranya perjalanan dinas dalam dan luar kota Outcome : - Tercapainya kegiatan dinas	Rp 1000 Rp 1.000 % Rp 1000 Rp 1.000 Unit	23.600 23.600 80 17.500 17.500 1	23.600 23.600 80 17.500 17.500 1	100 100 100 100 100 100	
	4. Belanja pemeliharaan a. Biaya pemeliharaan bangunan gedung	Input : - Dana Out put : - Terselenggaranya pemeliharaan bangunan gedung kantor Outcome : - Terpeliharanya bangunan gedung kantor	Rp 1000 Rp 1.000 Unit	17.500 17.500 1	17.500 17.500 1	100 100 100	
	b. Biaya pemeliharaan alat-alat angkatan	Input : - Dana Out put : - Terselenggaranya reparasi service kendaraan dinas Outcome : - Terwujudnya pemeliharaan kendaraan dinas	Rp 1000 Rp 1.000 unit	17.000 17.000 2	17.000 17.000 2	100 100 100	

1	2	3	4	5	6	7	8
	c Biaya pemeliharaan alat-alat kantor dan rumah tangga	Input : - Dana Out put : - Terselenggaranya pemeliharaan alat-alat kantor dan rumah tangga Outcome : - Terwujudnya pemeliharaan • Komputer • printer	Rp 1.000 Rp 1.000 Unit unit	7.500 7.500 3 2	7.500 7.500 3 2	100 100 100 :00	

DAFTAR KEMERKATAN KELAUTAN DAN PETERNAKAN

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PRESENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1. Terwujudnya peningkatan produksi komoditas unggulan perikanan kelautan dan peternakan	Prosentase peningkatan produksi - Perikanan Tangkap - Perikanan Budidaya - Hasil Perikanan - Hasil Ternak : • Daging • Telur	2 % 2 % 0.2 - 1 % 1 % 0.2 %	(0.79 %) (0.15 %) (0.1 %) 1 % 0.2 %	(0.5) (9) (16.6) 100 100	
2. Terwujudnya peningkatan populasi ternak	Prosentase peningkatan populasi ternak - Ternak besar - Ternak kecil - Unggas	0.1 % 0.2 % ~ 4 %	(0.05 %) 0.1 % 0.2 %	(50) 50 50	
3. Terwujudnya peningkatan kemampuan aparatur Dinas PKP dalam rangka pelayanan prima dan transfer teknologi.	1. Jumlah pelayanan perijinan dalam 1 tahun - RPH - Penangkapan - Peternakan 2. Jumlah Pembinaan teknis - Perikanan tangkap - Perikanan budidaya - Peternakan - Hasil perikanan - Hasil ternak	3 buah/thn 60 buah/th 10 buah/th 28 kali/th 24 kali/th 30 kali/th 8 kali/th 9 kali/th	2 buah/thn 50 buah/th 10 buah/th 28 kali/th 24 kali/th 30 kali/th 8 kali/th 9 kali/th	56.6 83.3 100 100 100 100 100	

4. Terwujudnya kelompok pembudidaya ikan, nelayan dan peternak yang tangguh, mandiri dan berdaya saing	Jumlah kelompok Pembudidaya ikan Nelayan Peternak	30 klp 14 klp 10 klp	30 klp 14 klp 10 klp	100 100 100
5. Terbentuknya usaha kerjasama di bidang perikanan dan peternakan	Jumlah kelompok usaha kemitraan Pembudidaya ikan Nelayan Peternak	3 klp 3 klp 10 klp	3 klp 3 klp 0 klp	60 100 80
6. Terwujudnya lapangan kesempatan bagi masyarakat di bidang perikanan, kelautan dan peternakan	Jumlah Asosiasi Perikanan Peternakan	3 asosiasi 2 asosiasi	2 asosiasi 1 asosiasi	66,6 50 100
7. Terwujudnya peningkatan pendapatan	Prosentasi Peningkatan lapangan kerja, bidang Perikanan Kelautan dan peternakan	1 - 2 %	1,5 %	
8. Terwujudnya inovasi teknologi ramah lingkungan dalam usaha perikanan, kelautan dan peternakan	Prosentase Peningkatan Pendapatan Perikanan Besar Perikanan Kecil Perikanan Unggas	1,5 %/tahun 2 %/tahun 2 %/tahun	(0,5 %)/tahun (0,5 %)/tahun 3%/tahun	(33) (25) 150
	Jumlah pelaksanaan kaji terapan - Perikanan Tangkap - Perikanan Budidaya - Hasil Perikanan - Peternakan - Hasil Peternakan	1 %/tahun 1 %/tahun 3 %/tahun	(0,1%) /tahun 1 %/tahun 3 %/tahun	(10) 50 100
	Jumlah pelaksanaan kegiatan Demplot - Budidaya - Hasil Perikanan - Peternakan - Hasil Peternakan	2 kali 2 kali 1 kali 2 kali 1 kali	1 kali 2 kali 1 kali 2 kali 1 kali	100 100 100 100 100
		3 unit 3 unit 5 unit 3 unit	3 unit 3 unit 5 unit 3 un	100 100 100 100

BAB IV. PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan Tahun 2003 merupakan media yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja dinas dimasa – masa yang akan datang, disamping itu sangat penting pula sebagai umpan balik pengambilan Keputusan bagi pihak yang terbaik terkait pembangunan sektor Perikanan Kelautan dan Peternakan.

Dengan tersusunnya laporan ini dapat diketahui tingkat keberhasilan dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan, dimana penyebab keberhasilan/tidak keberhasilan dapat dilihat dari sejauh tingkat kesesuaian antara kinerja yang direncanakan dengan kinerja sesungguhnya yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif.

Untuk mengefektifkan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja dimasa yang akan datang diperlukan penyebar luasan pengetahuan tentang akuntabilitas kinerja kepada aparatur dinas, agar memiliki persepsi yang sama dalam melaksanakan pembangunan Perikanan Kelautan dan Peternakan dan Sasaran Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan.